

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lakukan di Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan, alasan penulis melakukan penelitian di Daerah ini, karena Objek Wisata Bono adalah salah satu wisata unggulan di Kabupaten Pelalawan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Priemer

Yaitu data dan informasi yang dikumpulkan melalui pengamatan dan penelitian langsung pada objek yang diteliti.

2. Data Sekunder

Yaitu data dan informasi yang sudah tersedia pada objek yang diteliti berupa laporan-laporan, catatan,catatan dan dokumen perubahan yang mengolahnya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan penulis dalam rangka mengumpulkan data penelitian, pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik:

1. Observasi adalah pengamatan secara langsung dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang hendak diteliti. Dalam melakukan observasi peneliti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memakai metode observasi partisipasi terkendali yang mana peneliti telah menyusun rencana terlebih dahulu.

2. Wawancara Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang utama, jenis ini melakukan wawancara kepada kepala Dinas Pariwisata, Bagian Bidang Wisata, Pengelolah Objek wisata Bono dan juga Pengunjung.
3. Dokumentasi Metode dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data terkait baik menggunakan media tulis maupun elektronik sebagai bukti atau dokumentasi telah melakukan penelitian.

3.4 Informan Peneliti

Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, maka peneliti sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual, jadi dalam hal ini sampling dijaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber. Maksud kedua dari informan adalah untuk menggali informasi yang menjadi dasar dan rancangan teori yang dibangun.

Penelitian kualitatif tidak dipersoalkan jumlah informan, tetapi bias tergantung dari tepat tidaknya pemilihan informan kunci, dan kompleksitas dari keragaman fenomena sosial yang diteliti. Dengan demikian, informan ditentukan dengan teknik purposive sampling, yakni proses penentuan informan berdasarkan informan sebelumnya tanpa menentukan jumlahnya secara pasti dengan menggali informasi terkait topik penelitian yang diperlukan. Pencarian informan akan dihentikan setelah informasi penelitian dianggap sudah memadai.

Adapun yang menjadi informan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1: Daftar Informan

No	Nama	Jabatan
1.	Andi Yuliandri S.Kom	Kepala dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga
2.	Ali Unir S.Sos	Kepala Bidang Pariwisata
3.	Sanusi SH	Kepala Seksi Pengembangan Pariwisata
4.	Marlina S.Sos	Kepala Pemasaran Pariwisata
5.	Eko Nurohman	Masyarakat dan Wisatawan/pengunjung

3.5 Analisa Data

Setelah data yang diperlukan pada penelitian ini diperoleh, data tersebut dikelompokkan, diuraikan sesuai dengan jenis dan macam data, kemudian disajikan dalam bentuk table-tabel yang dilengkapi dengan penjelasan untuk selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif : yaitu sebuah analisa yang menjelaskan dan memaparkan kenyataan-kenyataan yang sesungguhnya terjadi dilapangan dan dianalisa terhadap analisa terhadap masalah yang ditemukan dan didukung dengan kata-kata dan gambar yang diperoleh dari wawancara dan observasilapangan.